ALTRUIS, e-ISSN 2620-5513, p-ISSN 2620-5505, Vol. 2, No. 1, April 2019
Abdimas Altruis : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
http://e-journal.usd.ac.id/index.php/ABDIMAS
Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

PENGEMBANGAN WIRAUSAHA BARU BERBASIS IPTEK DI STIE AHMAD DAHLAN JAKARTA MELALUI PPK (PROGRAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN)

Yayat Sujatna[1], Sutia Budi[2]
[1]Jurusan Keuangan Perbankan, STIE Ahmad Dahlan Jakarta
[2]Jurusan Manajemen, STIE Ahmad Dahlan Jakarta
Email: yayatsujatna@gmail.com

DOI: doi.org/10.24071/altruis.2019.020111

ABSTRACT

The aim of implementing the Entrepreneurship Development Program at STIE Ahmad Dahlan Jakarta is to create new science and technology-based entrepreneurs for students and alumni of STIE Ahmad Dahlan Jakarta. Specific targets of this service were (1) Increased knowledge, motivation and ability of tenants in entrepreneurship so that tenants would be more interested and motivated in creating and developing businesses; (2) Tenants were able to understand business management (production, finance, and marketing) so that tenants can make business plans well; (3) Increased sales and income for tenants who already had a business; (5) Creating at least 5 new types of business each year based on science and technology. The method used in implementing this KDP was the Participatory Action Learning System (PALS) approach through three stages, namely the awareness phase; Capaciting, mentoring (scaffolding), and entrepreneurship (entrepreneur capacity building) phases; and Institutional phase, namely coordination between institutions. The activities that were implemented were recruitment of tenants, class material, business motivation and inspiration, tenant internships, business visits, packaging training, e-commerce training, online store registration, business fairs, establishment of business forums, online shop creation, article writing for journals, making articles for national newspapers, and making videos. The result of this activity was the creation of five new entrepreneurs based on science and technology.

Keywords: tenants, PALS, Entrepreneurship Development

PENDAHULUAN

Dari sisi ekonomi, salah satu indikator negara maju yaitu terdapat wirausaha paling sedikit 2% dari total penduduknya. Pemerintah menyadari betul bahwa dunia usaha merupakan tulang punggung perekonomian nasional, sehingga harus diupayakan untuk ditingkatkan secara terus-menerus. Berdasarkan data historis, jumlah wirausaha di Indonesia diprediksi akan terus berkembang. Pada tahun 2015-2016, jumlah wirausaha di Indonesia meningkat signifikan dibandingkan tahun 2013-2014 yang baru 1.67%. Meskipun jika dibandingkan dengan negara lain, jumlah tersebut masih lebih rendah, misal Malaysia memiliki komposisi jumlah wirausaha 5%, China 10%, Singapura 7%, Jepang 11%, dan Amerika Serikat 12% (Hermuningsih, et al., 2017). Tentunya, peningkatan jumlah wirausaha tersebut harus diimbangi dengan peningkatan kualitas dari para pelaku pengusaha. Oleh karenanya, perlu dilakukan pengembangan bagi para pelaku usaha tak terkecuali bagi wirausaha baru.

Agenda pengembangan ini jelas membutuhkan peran dan sinergi dari berbagai pihak. Tidak bisa hanya bertumpu pada salah satu pihak, misalnya pemerintah saja. Seperti dijelaskan Kuntadi (2015) yang menekankan sinergi antara pelaku pengusaha dan stakeholder dalam mendorong pengembangan kewirausahaan untuk keberlanjutan ekonomi nasional. Kemudian, Sulastri dan Dilastri (2015) juga menjelaskan pola interaksi triple helix yang menekankan sinergi tiga kutub yaitu akademisi, bisnis, dan pemerintah. Sinergi ketiga entitas ini memunculkan ruang pengetahuan, ruang

konsensus dan ruang inovasi yang memicu realisasi bisnis, produk, dan dukungan pemerintahan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hafer (2013) dalam studinya menjelaskan bahwa kebijakan negara untuk meningkatkan aktivitas kewirausahaan yang lebih produktif berpengaruh positif terhadap peningkatan ekonomi. Sejalan dengan itu, Pemerintah Indonesia selama ini secara terus-menerus dan berlekanjutan melakukan berbagai cara untuk meningkatkan jumlah wirausaha. Seperti, menyediakan kredit usaha dengan bunga ringan, pelatihan-pelatihan usaha, dan program-program hibah lainnya.

Salah satu program hibah yang dilaksanakan oleh Kemenristekdikti adalah IPTEK bagi Kewirausahaan (IbK). Saat ini, program tersebut berubah nama menjadi Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) yang merupakan salah satu skema Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk PT di Indonesia. Dalam hal ini, PT berperan sebagai lembaga pendidikan yang menyiapkan sumber daya manusia untuk bekerja dan menjalankan profesi sesuai kompetensinya.

Budiyanto dan Rofieq (2016) mengatakan bahwa IbK merupakan program yang tepat untuk menumbuhkembangkan jiwa wirausaha dan mengentaskan wirausaha baru dari kalangan mahasiswa dan alumni perguruan tinggi. Kaitan dengan itu, dalam rangka menciptakan wirausaha-wirausaha baru, atau meningkatkan usaha [tenant] yang telah ada, STIE Ahmad Dahlan Jakarta melakukan pengembangan wirausaha baru berbasis IPTEK melalui Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) yang dikelola oleh para dosen dan staf serta menawarkan paket pelatihan terpadu kepada para pengusaha atau alumni dan mahasiswa.

PPK STIE Ahmad Dahlan Jakarta merupakan suatu program yang berperan tidak hanya memberikan pelatihan manajemen bagi tenant, tetapi juga membangkitkan, membina dan mengembangkan wirausaha baru secara berkelanjutan agar menjadi wirausaha yang tangguh, mandiri, dan inovatif serta kreatif.

Selain itu, PPK dikembangkan dalam rangka mengembangkan iklim kewirausahaan di kampus STIE Ahmad Dahlan Jakarta karena memiliki tenaga pendidik yang berkualifikasi atau berlatar belakang pendidikan ekonomi, akuntansi, dan kewirausahaan. Bahkan tidak sedikit yang memiliki usaha seperti restoran, koperasi, dan travel.

Metode pengembangan wirausaha baru berbasis IPTEK mengikuti prinsip “learning by doing” (Hackathorn, 2011) yaitu mengajak para tenant untuk memperhatikan, mempelajari, mencoba membuat desain dan melakukan/menjalankan produksi, turut serta menangani pemasaran, dan melakukan evaluasi terhadap seluruh aktivitas yang telah dijalankan. Harapan dari penggunaan metode ini adalah agar para peserta dapat meresapi proses pembuatan desain, produksi hingga pemasaran, sehingga pada akhirnya akan mudah untuk mengadopsi hal-hal yang telah dipelajari di PPK. Jadi, peranan PPK adalah sebagai tempat pembelajaran bagi para mahasiswa dan alumni STIE Ahmad Dahlan Jakarta agar terciptanya wirausaha mandiri.

Jenis luaran Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) ini adalah dijelaskan sebagaimana berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan, motivasi dan keterampailan tenant dalam kewirasuhaan sehingga tenant akan lebih tertarik dan termotivasi dalam menciptakan dan mengembangkan usaha;
2. Tenant mampu memahami manajemen bisnis (produksi, keuangan, dan pemasaran) sehingga tenant dapat membuat business plan dengan baik;
3. Meningkatnya penjualan dan pendapatan bagi tenant yang telah memiliki usaha;
4. Menciptakan sekurang-kurangnya 5 jenis usaha baru setiap tahun berbasis iptek;

METODE PELAKSANAAN

Peserta/Tenant

Pesarta atau tenant dalam kegiatan ini ditentukan sebanyak 20 orang dengan pola dan tahap rekrutmen sebagai berikut: (1) sosialisasi, (2) pendaftaran, dan tes administrasi dan tes minat/motivasi. Berikut adalah Gambar alur rekrutmen tenant.

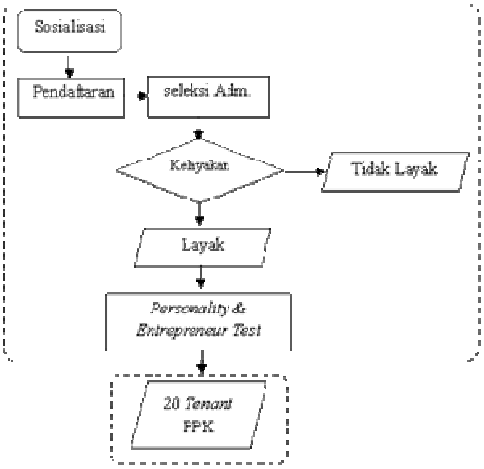

Gambar 1. Siklus/Proses Rekrutmen Tenant

Metode Pendekatan Kegiatan

Metode pendekatan PPK dalam penggalian potensi entropreneurship berbasis iptek melalui metode PALS (Particiatory Action Learning System). Santiyadnya (2013) dalam Darwanto et al. (2015) menjelaskan bahwa metode PALS menitikberatkan pada transformasi kegiatan-kegiatan yang telah ada untuk diusahakan dibawa pada perubahan-perubahan ke arah perbaikan kondisi entrepreneurship mahasiswa melalui:

1. Fase penyadaran kewirausahaan (*awarness phase*);
2. Fase pengkapasitasan (*capaciting*), pendampingan (*scaffolding*), dan kewirausahaan (*entrepreneur capacity building*);
3. Fase Kelembagaan (*Institutional phase*) yaitu adanya koordinasi antara lembaga.

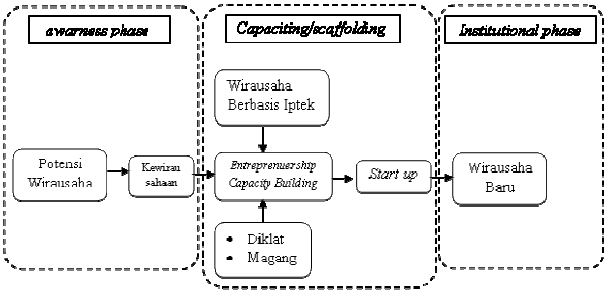

Gambar 2. Metode Participatory Action Learnig System (PALS)

Metode (Persiapan, pelaksanaan dan evaluasi) kegiatan dapat dilihat pada Gambar berikut:

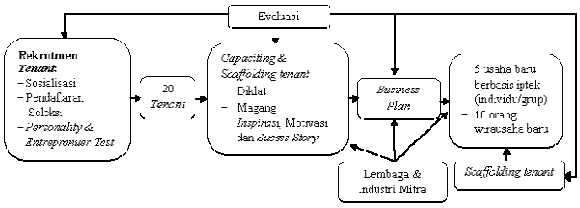

Gambar 3. Metode PPK STIE Ahmad Dahlan Jakarta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tenant

Sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa proses rekrutemn tenant PPK ini dilakakan dengan 3 (tiga) tahap, yaitu sosialisasi, pendaftaran peserta, dan uji atau tes. Sosialisasi rekrutmen tenant dilakukan melalui berbagai media, diantaranya adalah melalui poster yang ditempatkan di mading-mading kampus, serta sosialisasi melalui media sosia (WA) disebarkan melalui grup-grup secara berantai, baik grup-grup WA mahasiswa maupun alumni umum atau grup angkatan.

Berdasarkan hasil seleksi administrasi dan berbagai tes, dan berdasarkan pertimbangan pelaksana program, maka ditentukan jumlah tenant dalam program ini adalah berjumlah 20 orang. Berdasarkan jenis kelaminnya, tenant PPK terdiri dari 8 orang atau 40% adalah perempuan dan sebanyak 12 orang 60% adalah laki-laki. Dari kesuluruhan tenant, jumlah alumni yang terlibat dalam program ini sebanyak 7 orang atau 35%. Sementara mahasiswa aktif sebanyak 13 orang atau 65% dari total tenant. Mahasiswa aktif terdiri dari berbagai angkatan, yaitu semesert 4 sampai dengan semester 5.

Kepemilikan usaha tenant beragam, mulai dari sama sekali belum penya usaha namun memiliki hasrat yang tinggi untuk beriwausaha, sebagian ada yang baru merintis, dan ada juga yang telah lama memulai usaha dan memiliki omset ratusan juga per bulan dan memiliki karyawan. Dilihat dari memiliki atau tidaknya usaha, tenant yang susah memiliki usaha meskipun masih dalam tahap baru memulai atau yang sudah berjalna cukup lama sebanyak 12 orang atau 60%. Sementara sisanya sebanyak 8 orang atau 40 orang belum memiliki usaha.

Berbagai alasan tenant yang telah memiliki usaha memngikuti program ini adalah mayoritas menginkan usahanya berkembangan dengan cepat. Kendala yang sering dihadapi tenant dalma mengembankan usahanya adalah masalah pemasaran (marketing), pengembangan produk, dan permodalan.

Meteri Kelas

Materi kelas diberikan kepada tenant dalam rangka membakali para tenant tentang manajemen kewiraushaan. Materi yang diberikan meliputi: manajemen keuangan, manajemen pemasaran, manajeme produksi, legalitas usaha, dan lain-lain. Kegiatan

ini rutin dilakukan seminggu sekali. Narasumber salain pelaksanan program PPK, juga melibatkan dosen STIE Ahmad Dahlan Jakarta yang memiliki kopentensi dibidangnya, seperti Amrizal, P.hD yang memiliki kopetensi pada bidang akuntans, Prof. Koemawan yang memiliki kepadakaran pada bidang manajemen pemasaran.

Pelatihan E-Commerce

Dilaksankan di kampus STIE Ahmad Dahlan Jakarta pada tanggal 1 September 2018. Selain tenant PPK, kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa STIE Ahmad Dahlan Jakarta yg telah memiliki usaha namun belum optimal dalam mengaplikasikan pemasaran produknya melalui e-commerce. Pada acara ini sebagai narasumber Tito Siswanto, MM. Selian itu, sebagai tindak lanjut pelatihan, tenant difasilitasi fortal (web) toko online dengan nama www.tokosaudagar.com.

Inspirasi dan Motivasi Bisnis

Pemberian inspirasi dan motivasi tenant dengan tujuan agar para tenant terinspirasi dalam mengembangkan produkanya, atau menambah inspirasi bagi usaha yang akan dijalankan bagi tenant yang belum memiliki usaha. Kegiatan ini telah dilaksanakan dua kali, yaitu pertama bekerjasama dengan pusat pelatahan Albalad, Bojongsari – Depok Jawa Barat. Dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2018. Sedangkan yang kedua dilaksanakan atau berikan oleh pengusaha sukses (eksportir) pada bidang kerajinan. Dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2018 di Pamulang, Kota Tangerang Selatan.

Pelatihan Packaging

Dilaksanakan di kampus STIE Ahmad Dahlan jakkarta pada tanggal 10 Agustus 2018. Peserta diberikan materi dan praktek langsung. Materi yang diberikan meliputi: pentingnya kemasan produk, kemasan berdasarkan jenis dan fungsinya, cara mendaesain kemasan kekinian, prosedur pelabelan, merek, prosedur pendaftaran merek. Pada tahap praktek peserta difasilitasi peralatan yang dibutuhkan seperti sealer, printer, kertas, plastik dan lain-lain. Pada tahap praktek ini peserta diberikan kesempatan untuk mendesain secara mandiri, kemudian dievaluasi dan aplikasikan. Pada pelatihan ini tidak semau tenant mengikutinya. Pelatihan ini diikuti oleh seluruh tenant baik yang telah memiliki produk maupun yang belum.

Magang

Dilakansanakan pada bulan Agustus 2018. Kegiatan magang dilaksaakan di tempat usaha (UMKM) Citra Handycraft – Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Kegiatan magang ini dilaksanakan guna untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat, agar masyarakat lebih mandiri dalam menjalankan pekerjaan dengan didorong dan dilatih menjadi entrepreneur yang mandiri. Kegiatanya berlangsung selama 18 hari, untuk mematangkan dan melatih para masyarakat dalam menjalankan kegiatan usahanya. Kegiatan ini dilaksana di Citra Handicraf, Citra Handicraf ini

bergerak dibidang usaha kerajinan. Kerajinan yang buat di Citra Handicraf berbahan baku dari limbah kerang, seperti lampu dari kerang, kotak tisu, asesoris, gelang, cermin, pigura, kalung, hiasan rumah, hiasan kamar, gordeng, dan banyak kerajinan-kerajinan lainnya.

Kunjungan Usaha

Kunjungan ini dilakukan dalam rangka selain memberikan motivasi dan inspirasi, juga agar tenant dapat melihat langsung praktek usaha yang sedang berjalan. Pada kegiatan ini tenant dibekali tentang cara produksi dan manajemen pemasaran. Kegiatan ini dilaksanakan di tiga tempat yaitu Citra handycraft di Pamulang pada tanggal, Kota Tangerang Selatan, Pabrik Roti BM di Pondok Petir, Kota Tangerang Selatan, dan di Bioflok 165 Depok Jawa Barat.

Pameran Bisnis

Pameran usaha tenant dilakukan pada bulan Oktober 2018 di loby kampus STIE Ahmad Dahlan Jakarta. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan selain untuk mengenalkan dan meningkatkan omzet usaha tenant juga secara inspirasi kepada tenant lain yang belum memiliki usaha dan kepada mahasiswa secara keseluruhan. Berbagai produk tenant telah dipamerkan dalam kegiatan ini adalah kuliner dan fashion.

Pembuatan Toko Online

Saat ini belanja online sudah menjadi trend temasuk di Indonesia. Selain mudah dan praktis, serta efisien, berbelanja di toko online mudah untuk membandingkan kualitas produk dan harga dari banyak pilihan produk. Tingginya konsumen yang lebih memilih belanja online merupakan peluang bagi penjual atau calon wirausaha untuk melakukan penjualan produknya melalui online (e-commerce). Selain mudah dan murah dilakukan, karena tidak perlu memiliki gudang atau outlet/toko, berjualan melalui e-commerce juga dapat menjangkau calon pembeli yang banyak karena dapat menjangkau pasar yang sangat luas termasuk ke luar negeri. Melihat pentingnya toko online bagi penjual, pada kegiatan ini tenant difasilitasi toko online dengan nama www.tokosaudagar.com. Toko online ini dapat dimanfaatkan oleh tenant untuk menjual produknya secara gratis.

Pembentukan Forum Bisnis

Tujuan dibentuk atau diselenggarakan forum bisnis adalah: [1] memotivasi tenant agar konsiten dalam pilihannya berwirausaha, [2] menginspirasi tenant agar memiliki ide usaha bagi yang belum memiliki usaha, juga sebagai ajang tukar pikiran atau sharing bagi tenant yang telah memiliki usaha dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan usahannya. Pertemuan pada kegiatan ini dilakukan satu bulan sekali dan akan terus dilakukan kegiatan pengabdian ini telah selesai. Selain melalui forum

tatap muka, kegiatan forum bisnis juga dilakukan melalui media sosial grup WhatsApp.

Wirausaha Baru

Tujuan utama dari kegiatan PPK ini adalah melahirkan minimal lima wirausaha baru berbasis Ipetek. Setelah melakukan kegiatan dan evaluasi tenant, program ini telah menghasilkan lima tenant yang telah menjadi wirausaha baru. Penetapan wirausaha baru ini dilakukan berdasarkan pada konsistensi tenant dalam wirausaha, tingkat motivasi, nilai iptek produk, dan keuangan/omzet tenant. Berdasarkan omzetnya, wirausaha baru ditentukan apabila memeiliki omzet minimal Rp 10 jt perbulan atau memiliki pendapatan bersih Rp 4 jt perbulan. Berikut adalah wirausaha baru yang dihasilkan PPK STIE Ahmad Dahlan Jakarta.

Tabel 1. Wirausaha Baru PPK STIE Ahmad Dahlan Jakarta

No.	Nama Tenant	Jenis Usaha	Omzet
1	Enong Shifaul Munamah	Kuliner (Jus dan Salad Sehat)	7.500.000
2	Fahmi Mubarok	Jasa (Desain & Editing Video)	6.000.000

Tabel 1. Wirausaha Baru PPK STIE Ahmad Dahlan Jakarta (Lanjutan)

No.	Nama Tenant	Jenis Usaha	Omzet
3	A. Budi Cahyadi	Fashion (Cahya Sprey)	75.000.000
4	Kardian	Kuliner (Cireng Cinta)	8.000.000
5	Meda Ary Thiofanny	Kuliner (Pose: Poeding Sedot)	9.500.000

Data primer, 2018

Selain kelima tenant tersebut, juga terdapat tenant yang perlu dilakukan pembinaan. Tenant tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Tenant	Usaha	Omzet
1	Imam Subhi	Jasa Desain & Renovasi	3.500.000
2	Syarfina	Snack Milenial	4.500.000
No.	Tenant	Usaha	Omzet
3	Subiyono	Ternak Lele Bioflok	7.000.000
4	Vera Rachma	Fashion: Syar'i Modis	5.000.000
5	Safrudin	Jasa Marketing Digital	4.000.000
6	Eka Putra	Kripik Singkong Endazz	5.000.000
7	Arohman	Roti Rollezz	3.000.000
8	Dwi Panuntun	Video Editing	2.500.000
9	Anton	Jasa Desain Web & Ads.	2.500.000
10	Mulyana	Cokelat Mania	1.500.000

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan PPK STIE Ahmad Dahlan untuk menciptakan wirausaha-wirausaha baru telah dilakukan sesuai dengan agenda kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan tersebut adalah pemberian materi kelas, peletihan e-commerce, pemberian motivasi dan inspirasi bisnis, magang, kunjungan usaha, pembuatan toko online, dan pembentukan forum bisnis. Hasil dari kegiatan ini adalah telah tercipta wirausaha baru dibidang kuliner, fashion dan jasa.

DAFTAR REFERENSI

Ambarawati dan Ustriyana, I., N., G, (2015). Analisis Nilai Tambah Usaha Olahan Ikan (Kasus pada Kelompok Pengolah dan Pemasar Dwi Tunggal di Banjar Penganggahan, Desa Tengkudak,Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan). *E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata Vol. 4, No. 2, April 2015*, ISSN: 2301-6523, Hal. 56 – 64 sumber: https://goo.gl/By8W6X (diakses 22 Juni 2017)

Budiyanto, H., dan Rofieq, M., (2016). Menumbuhkembangkan Wirausaha Mahasiswa Dan Alumni Melalui Program Iptek Bagi Kewirausahaan Di Universitas Merdeka Malang. Jurnal ABDIMAS Unmer Malang Vol. 1, Nomor 1 Desember 2016.

Darwanto, Swastawati, F., dan Martono, K., T., (2015). Strategi *Start-Up* Bisnis Bagi Wirausaha Mahasiswa Berbasis Riset Inovasi Ipteks Perguruan Tinggi. PROSIDING SENTRINOV Vol. 001, Tahun 2015, ISSN: 2477 – 2097. hal. 644-650

Hafer, R.W., (2013). Entrepreneurship and State Economic Growth, Journal of Entrepreneurshop and Public Policy, Vol. 2, Issue 1, pp.67-79.

Hermuningsih, S., Widiastuti, R. Kurniawan, V. R. B., (2017). Preferensi Selera Profil Usaha (Business Profile Appetite) pada Program Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta), Prosiding Seminar Kewirausahaan, Universitas Indraprastha PGRI, Jakarta.

Kuntadi, E., (2015). Peranan Pengusaha Daerah Dalam Menghadapi MEA 2015, KADIN DKI Jakarta.

Sulastri, R.E., dan Dilastri, N., (2015). Peran Pemerintah dan Akademisi dalam Memajukan Industri Kreatif Kasus pada UKM Kerajinan Sulaman di Kota Pariaman, Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (SNEMA), Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, ISBN: 978-602-17129-5-5.

Swasta, I., B., J., Karyasa,I., W., Rai, I.,W., dan Suardika, I., P., (2011). Implementasi Program Ipteks Bagi Wilayah Di Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng Tahun 2010. *Majalah Aplikasi Ipteks Ngayah, 2(2), 2011*, Hal. 12-21